

# PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA/I SMAN 1 MAJALENGKA

**Silvia Citra Khaerani<sup>1</sup>, Oentarini Tjandra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

<sup>2</sup> Bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Korespondensi: [oentarininit@fk.untar.ac.id](mailto:oentarininit@fk.untar.ac.id)

## **ABSTRAK**

Pendidikan ialah hal yang sangat diperlukan selama keberlangsungan kehidupan manusia, yang signifikan guna memperoleh peningkatan kualitas sumber daya manusia. Adanya pembelajaran tentu saja disertai tujuan diantaranya menumbuhkan bakat-bakat berkualitas serta akhlak mulia dengan integritas daya saing di era globalisasi berbantuan media pembelajaran *youtube*. *Youtube* menjadi *platform* yang berisikan video yang tersaji secara *online*. Adanya penelitian ini guna memperoleh pengetahuan tentang media video *youtube* pada hasil belajar siswa/i kelas XII SMAN 1 Majalengka. Penelitian kuantitatif melalui desain *cross sectional* dilaksanakan di SMAN1 Majalengka pada bulan Januari 2023 sampai Februari 2023. Dalam teknik pengambilan sampel, *cluster sampling* digunakan untuk 98 responden menggunakan kuesioner. Hasil: 81 responden (82,7%) mayoritas adalah perempuan, sebagian besar penggunaan media *youtube* sudah cukup memadai yaitu 56 responden (57,14%) Hasil sekolah berada pada golongan cukup yaitu 66 responden (67,35%). Terdapat pengaruh antara penggunaan media video *youtube* dengan hasil belajar siswa/i SMA Negeri 1 Majalengka. ( $p=0,014$ )

**Kata-kata kunci:** *youtube*, media pembelajaran, hasil belajar

## **ABSTRACT**

*Education is something that is very necessary for the continuation of human life, which is significant in order to obtain an increase in the quality of human resources. The existence of learning, of course, is accompanied by objectives including cultivating quality talents and noble character with the integrity of competitiveness in the era of globalization assisted by YouTube learning media. Youtube is a platform that contains videos that are presented online. The existence of this research is to gain knowledge about YouTube video media on student learning outcomes in class XII at SMAN 1 Majalengka. Quantitative research using a cross-sectional design was carried out at SMAN 1 Majalengka from January 2023 to February 2023. In the sampling technique, cluster sampling was used for 98 respondents using a questionnaire. Results: The majority of 81 respondents (82.7%) were women, most of the use of YouTube media was sufficient, namely 56 respondents (57.14%). School results were in the sufficient category, namely 66 respondents (67.35%). There is an influence between the use of YouTube video media and student learning outcomes at SMA Negeri 1 Majalengka. ( $p=0.014$ )*

**Keywords:** *youtube, learning media, learning outcomes*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang berkelanjutan pada masa hidup mereka guna memperoleh adanya peningkatan pada kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Sehingga, pembelajaran memiliki prinsip dasar guna memperoleh adanya peningkatan pada bakat yang dimiliki serta berlandaskan dengan akhlak mulia dengan kemampuan daya saing yang tinggi di masa globalisasi. Masa tersebut memberikan adanya pertumbuhan pada sektor teknologi yang begitu pesat dan juga memberikan kemungkinan pembelajaran yang dilaksanakan berbantuan jaringan *online*. Pembelajaran *online* ini tentu saja memberikan banyak keunggulan pada pelaksanaannya. Pendidikan *online* menjadi pendidikan yang dapat dilakukan pada jarak jauh berbantuan adanya jaringan internet dan juga kemampuan dalam transfer ilmu dari guru ke muridnya.<sup>1</sup>

Melalui berbagai media yang sudah ada terdapat media yang mampu memberikan penyampaian akan materi dan tugas melalui *youtube* sebagai media video belajar, media latihan, ataupun pemberian contoh kepada para siswa.<sup>2</sup> Melalui *youtube* semua orang dapat memiliki akses untuk memutar tanpa mem-bayar hanya melalui syarat akan kepemilikan akun google serta akses kedalam jaringan yang memadai. *Youtube* mempunyai suatu hal yang diunggulkan melalui akses tak berbayar serta durasi melalui akun yang terhubung dari google ke *youtube*.<sup>3</sup>

Per tahun 2019, 88% dari 150.000.000 pemakai media sosial di Indonesia atau *We Are Social* mem-beri pengakuan akan penggunaan *youtube* melalui katada.co.id. Hal ini berarti bahwa negara ini menjadi negara dengan pengguna *youtube* tertinggi. *Youtube* menawarkan berbagai keunggulan dengan kemampuannya digunakan menjadi media atau pembelajaran *online* di kala pandemi. Berdasarkan hal tersebut pihak sekolah memilih *youtube* sebagai materi pendidikan, serta menyelenggarakan video-video pendidikan secara baik agar dapat memberikan peningkatan akan hasil belajar para siswa.<sup>3</sup>

Tentu saja akan memberikan sebuah hal yang menarik ketika melakukan kajian akan digunakannya internet menjadi sebuah hal yang mampu mendidik masyarakat mengenai keadaan masa sekarang. Melalui kajian Hanim Tohari Dkk. (2019) *youtube* berdampak 86,4% pada motivasi serta prestasi belajar siswa.<sup>4</sup>

Pada SMAN 1 Majalengka yang merupakan sebuah lembaga pendidikan, telah diadakan suatu wawan-cara kepada beberapa tenaga pengajar yang ada. Hasilnya didapat-kan pada beberapa peserta didik penuntasan tugas yang diberikan kepada mereka dengan kurang baik. Hal tersebut antara lain karena ketertarikan para siswa/i ketika belajar melalui jaringan terasa monoton dan kurang menarik. Melalui gabungan video dan materi secara inovatif, kemungkinan hasil belajar mereka akan didapat peningkatan pada hasil dan keaktifan dalam keikutsertaan pada pembelajaran.

Karena beberapa hal diatas, maka dilakukan penelitian untuk mengkaji mengenai manfaat dari penggunaan *youtube* pada hasil belajar siswa/i SMAN 1 Majalengka. Penelitian ini mengkaji banyaknya peserta didik dengan pembelajaran melalui penggunaan video *youtube*, bagaimana hasil belajarnya, serta bagaimana pengaruh media video *youtube* terhadap hasil belajar.

### METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif melalui desain potong lintang pada SMAN 1 Majalengka bulan Januari 2023 – Februari 2023. Sampel yang diterapkan ialah siswa/i XII SMAN 1 Majalengka dengan kategori inklusi. Desain penelitian ini ialah analitik dengan *cluster sampling*. Jumlah responden 98, data diuji dengan hipotesis 2 proporsi independen. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner penggunaan *youtube* oleh

Mahendra (2021) serta kuesioner hasil belajar oleh Setyowati (2007). Kriteria inklusi yaitu siswa/i yang bersedia menjadi responden serta memberikan tanda tangannya pada *informed consent*, mengisi kuesioner dengan lengkap. Kriteria eksklusi yaitu siswa/i tidak hadir saat pengisian kuisisioner. Data diolah dengan *software*.<sup>5,6</sup>

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Didapatkan sebagian besar yaitu 81 responden (82,7%) berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar penggunaan *youtube* yaitu 56 responden (57,14%) tergolong cukup, diikuti 36 responden (36,74%) dengan kategori kurang. Hasil belajar pada 66 responden (67,35%) cukup (tabel 1 dan 2). Data yang diperoleh dari kuesioner didapatkan nilai terbesar 44 dan terkecil 13. Panjang kelas interval dilaksanakan perhitungan melalui rumus:<sup>7</sup>

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{44 - 13 + 1}{3} = 10,6$$

Didapatkan panjang kelas interval untuk penggunaan media video *youtube* 10,6. (Tabel 1)

Hasil belajar siswa/i dengan menggunakan media video *youtube*

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil} + 1}{\text{jumlah kategori}}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{26 - 8 + 1}{3} = 6,3$$

didapatkan nilai terbesar 26 dan terkecil 8. Panjang kelas interval dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Didapatkan panjang kelas interval untuk hasil belajar 6,3. (tabel 2)

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner Penggunaan Media Video Youtube**

| Interval Kelas | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------|----------|-----------|------------|
| 34,4-44        | Baik     | 6         | 6,12%      |
| 23,7- 34,3     | Cukup    | 56        | 57,14%     |

|         |        |    |        |
|---------|--------|----|--------|
| 13-23,6 | Kurang | 36 | 36,74% |
|         |        | 98 | 100%   |

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Kuesioner Hasil Belajar**

| Interval Kelas | Kategori | Frekuensi | Persentase |
|----------------|----------|-----------|------------|
| 20,8-26        | Baik     | 12        | 12,24%     |
| 14,4-20,7      | Cukup    | 66        | 67,35%     |
| 8-14,3         | Kurang   | 20        | 20,41%     |
|                |          | 98        | 100%       |

**Tabel 3. Hasil Uji Chi Square Penggunaan Youtube \* Hasil Belajar Crosstabulation**

|                    |        | Hasil Belajar |       |        | Total | R <sup>2</sup> | Asymp. Sig. (2-sided) |
|--------------------|--------|---------------|-------|--------|-------|----------------|-----------------------|
|                    |        | Baik          | Cukup | Kurang |       |                |                       |
| Penggunaan Youtube | Baik   | 1             | 4     | 1      | 6     | 12.502         | 0.014                 |
|                    | Cukup  | 10            | 41    | 5      | 56    |                |                       |
|                    | Kurang | 3             | 19    | 14     | 36    |                |                       |
| Total              |        | 14            | 64    | 20     | 98    |                |                       |

Berdasarkan tabel *output* di atas di ketahui nilai *Asymp. Sig. (2-sided)* melalui uji Pearson Chi Square senilai 0,014. dikarenakan nilai *Asymp. Sig. (2-sided)*  $0,014 < 0,05$ , didapati jika  $H_0$  tertolak serta  $H_a$  dapat diterima. Artinya diperoleh adanya pengaruh penggunaan *youtube* pada hasil belajar siswa/i XII SMAN 1 Majalengka (tabel 4)

Hal tersebut karena pemanfaatan *youtube* yang dibuat kreatif mungkin agar meningkatkan ketertarikan serta lengkap dan jelas serta bahasa yang tidak sulit untuk dipahami para siswa/i.<sup>8</sup> Mujianto menjelaskan bahwa untuk mendapatkan ketertarikan peserta didik dalam mempelajari sebuah ilmu dan teori dapat dilakukan melalui pemanfaatan *youtube*. Dengan penggunaan media tersebut mampu mempercepat pemahaman akan

materi jika dibanding penjelasan yang didapatkan melalui buku harian yang mereka miliki.<sup>9</sup>

Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Maghfirah (2021), didapatkan adanya peningkatan hasil belajar yang ditengarai dengan kenaikan tes awal dan akhir peserta didik senilai 49,94 pada tes awal dan 76,70 pada tes akhir. Disimpulkan terdapat hasil yang mengalami peningkatan melalui pembelajaran dengan *youtube*.<sup>8</sup>

Hasil penelitian Wahyuni & Hidayati (2021) juga menunjukkan bahwa media *youtube* memberikan pengaruh pada hasil belajar yang dilakukan dengan membandingkan hasil tes awal dan akhir. Menurut Wahyuni & Hidayati (2021), media *youtube* memiliki konsep yang baik serta akses yang mudah untuk digunakan.<sup>10</sup>

Hasil penelitian Yuliana & Aminullah (2020) pada 30 responden, didapatkan adanya pengaruh *youtube* terhadap motivasi dan hasil belajar pada sampel. *Youtube* berperan baik dalam kegiatan belajar karena pada saat ini media bukan hanya menjadi sebuah bantuan namun mulai terintegrasi pada sistem yang berjalan dalam kegiatan belajar mengajar pada satuan pendidikan.<sup>11</sup> Menurut Setiawati dan Ekayanti (2020) tahapan belajar *online* memiliki kepraktisan yang lebih baik dengan adanya *youtube* melalui URL video yang dapat disisipkan dan mampu dilakukan akses pada *youtube*.<sup>12</sup>

### KESIMPULAN DAN SARAN

Didapatkan sebagian besar yaitu 56 (57,14%) responden cukup baik hasil penggunaan media video *youtube*. Hasil belajar siswa/i sebagian besar yaitu 66 (67,35%) responden masuk dalam kategori cukup baik. Terdapat pengaruh penggunaan media *youtube* terhadap hasil belajar pada siswa/i XII SMAN 1 Majalengka ( $p=0,014$ ). Guru diharapkan mampu melaksanakan pemanfaatan IPTEK, salah satunya yaitu menggunakan media video *youtube*, agar peningkatan kapasitas belajar siswa/i optimal. Siswa/i diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap penggunaan media belajar lainnya serta faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Gusti S. Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19.

- Medan: Yayasan Kita Menulis; 2020.
2. Budi H. Inovasi Pembelajaran di Era Digital menggunakan Google, Sites dan Media Sosial. Bandung: UNPAD; 2014.
  3. Tutiasri RP, Laminto NK, Nazri K. Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bagi Mahasiswa di Tengah Pandemi Covid-19. J Komunikasi, Masy dan Keamanan. 2020;2(2).
  4. HanimTohari, Mustaji Nf, Bachri BS. Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Mahasiswa. J Teknol Pendidik. 2019;7(1).
  5. Mahendra D. Pengaruh Penggunaan Media Youtube terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Kampar Kabupaten Kampar. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau; 2021.
  6. Setyowati. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2007.
  7. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2020.
  8. Maghfirah N. Peranan Video Youtube sebagai Alternatif Media Pembelajaran di Masa Pandemi. JRIP J Ris dan Inov Pembelajaran. 2021;1(2):51–8.
  9. Mujianto H. Pemanfaatan Youtube sebagai Media Ajar dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa. J Komun Has Pemikir dan Penelit. 2019;5(1):135–59.
  10. Wahyuni A, Hidayati DW. Pengaruh Media Pembelajaran Moodle Berbasis Youtube terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. J Inf J Penelit dan Pengabd Masy. 2021;7(2):16–9.
  11. Yuliana D, Aminullah NF. Pengaruh Media Video Youtuber terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XII Simulasi Digital SMK Negeri 1 Suboh Situbondo. J Pendidik dan Kewirausahaan. 2020;8(1):37–53.
  12. Setiawati GA., Ekayanti NW. Potret Pembelajaran menggunakan

Whatsapp, Google Clasroom dan  
Youtube di Masa Pandemi Covid-19.

2020;225–30.